

PENYULUHAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT PESISIR KECAMATAN TELUK MENGGKUDU

Malesa Anan¹, Budi Antoro², M. Reza Septriawan³, Dewi Wahyuni⁴

^{1,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

e-mail: malesaan@dharmawangsa.ac.id¹, budiantoro@dharmawangsa.ac.id², r3z4@dharmawangsa.ac.id³, dewi.wahyuni@dharmawangsa.ac.id⁴

Abstrak

Rendahnya kesadaran masyarakat pesisir terhadap pentingnya pendidikan menyebabkan pendidikan bukanlah hal prioritas bagi anak-anak dari masyarakat pesisir. Hal ini sangat jauh dari cita-cita bangsa untuk menjadi bagian dari perkembangan IPTEK global. Kesenjangan dunia pendidikan juga terjadi pada masyarakat pesisir Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk mengatasi masalah itu, perlu dilakukan kegiatan PkM dengan memberikan penyuluhan akan pentingnya pendidikan bagi masyarakat pesisir sebagai wujud kepedulian akademisi di pendidikan tinggi terhadap pendidikan di wilayah pesisir. Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen Institut Pendidikan Guru (IPG) Datok Razali Ismail Terengganu Malaysia. Metode PkM yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan terhadap pentingnya pendidikan bagi setiap orang. Dari hasil kegiatan, diharapkan timbul kesadaran masyarakat pesisir Teluk Mengkudu akan betapa pentingnya pendidikan bagi seseorang.

Kata kunci: Pendidikan, Masyarakat Pesisir

Abstract

The low level of awareness of the importance of education in coastal communities means that education is not a priority for coastal children. It's very far from the nation's ambition to be part of the global IPTEK development. The gaps in the world of education also occurred in the coastal communities of the Gulf of Mengkudu district of Serdang Bedagai. In order to address the problem, it is necessary to carry out the activities of PkM by giving awareness of the importance of education for coastal communities as an expression of academics' concern in higher education to education in coastal areas. The PkM activities are conducted by the lecturer of the Institute of Teacher Education (IPG) Datok Razali Ismail Terengganu Malaysia. The PkM method is done by providing socialization and appreciation of the importance of education for every person. From the results of activities, it is expected to arise awareness of the coastal people of Mengkudu Gulf how important education is for someone.

Keywords: Education, Coast Society

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan yang juga berbati Indonesia adalah negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia yang dengan hal tersebut maka banyak masyarakat Indonesia menepati garis pantai tersebut sebagai tempat tinggalnya selanjutnya umum disebut "masyarakat pesisir". Masyarakat pesisir lebih mengandalkan kekayaan alam sekitar sebagai tumpuan hidupnya seperti pariwisata pantai, hasil laut dan tambak yang acap kali menimbulkan dampak negatif pada keadaan lingkungan pesisir seperti kerusakan ekosistem laut, konflik sosial dan ekonomi. Hal ini bisa saja disebabkan karena minimnya pengetahuan masyarakat pesisir. Sebagaimana diketahui bahwa kondisi pendidikan pada masyarakat pesisir terbilang jauh dari kata ideal karena umumnya masyarakat pesisir tinggal di daerah terpencil sehingga akses menuju daerah tersebut sulit dijangkau menyebabkan tidak tersentuh oleh fasilitas pendidikan (Moch. Iqbal, 2023).

Rendahnya kesadaran masyarakat pesisir terhadap pentingnya pendidikan menyebabkan pendidikan bukanlah hal prioritas bagi anak-anak dari masyarakat pesisir. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya perhatian masyarakat pesisir terhadap pendidikan adalah fasilitas yang tidak tersedia secara menyeluruh (Pratiwi, 2019), kondisi ekonomi, kurangnya motivasi, budaya masyarakat yang telah melekat sejak lama, minimnya perhatian pemerintah (Sari & Harudu, 2018) dan keterbatasan wawasan orang tua terhadap pendidikan (Suryani & Kusuma, 2021).

Kenyataan di atas sangat berbalik terhadap cita-cita bangsa untuk menjadi bagian dari perkembangan IPTEK global. Pendidikan formal maupun non formal menjadi bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap orang (Kamsi, Safitri, & Roybah, 2021) karena dengan adanya pendidikan yang dienyam oleh masyarakat maka seseorang dapat berkontribusi dalam membangun peradaban bangsanya (Sari & Harudu, 2018)(Faiz & Kurniawaty, 2022).

Arti dan tujuan pendidikan telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Berdasarkan hal inilah maka penting bagi setiap elemen masyarakat untuk mengenyam pendidikan formal maupun non formal.

Landasan Undang-undang di atas tidak serta merta dengan mudah dapat diwujudkan. Terlebih lagi terdapat beberapa kelompok masyarakat atau suku tertentu yang menganggap pendidikan bukanlah hal yang penting dalam kehidupannya. Hal ini juga terjadi pada masyarakat pesisir Teluk Mengkudu yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Berdasarkan pengamatan sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didapati beberapa keluarga yang tidak menyekolahkan anaknya dengan alasan yang mendasar yaitu kondisi ekonomi dan keberadaan sekoah yang jauh. Jika ditinjau dari keberadaan fasilitas sekolah, kecamatan Teluk Mengkudu dengan luas wilayah 198,90 km² memiliki 14 sekolah tingkat TK/RA/BA yang tersebar pada 12 desa, 27 sekolah SD Negeri dan 2 SD Swasta, 3 sekolah Negeri dan 2 sekolah Swasta tingkat SMP, serta hanya terdapat 1 SMK Negeri dan 1 SMK Swasta saja (BPS, 2023). Sebagaimana diketahui bahwa mayoritas penduduk kecamatan Teluk mengkudu berprofesi sebagai buruh tani sebesar 527 orang dan sebagai nelayan sebanyak 267 orang (BPS,2023).

Berdasarkan temuan tersebut maka kelompok pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Dharmawangsa merasa perlu melakukan penyuluhan sebagai dasar meningkatkan pemahaman masyarakat pesisir kecamatan Teluk Mengkudu terhadap pentingnya pendidikan. Kegiatan PKM dilakukan di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu yang beralamat di Jalan Pekan Sialang Buah kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan terhadap pentingnya pendidikan bagi setiap orang. Kegiatan dilakukan secara tatap muka antara tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen Universitas Dharmawangsa dan dosen Institut Pendidikan Guru (IPG) Datok Razali Ismail Terengganu Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Dharmawangsa berkolaborasi dengan para dosen Institut Pendidikan Guru (IPG) Datok Razali Ismail Terengganu Malaysia adalah sosialisasi dengan menyampaikan materi tentang pendidikan tinggi, kesempatan memperoleh beasiswa untuk pendidikan tinggi baik di Indonesia maupun Malaysia, dan pemberian motivasi terhadap siswa SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Secara ringkas tahapan pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pra-pelaksanaan: Pada tahap ini dilakukan observasi awal mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa peninjauan lokasi, wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar, wawancara dengan beberapa siswa untuk menggali informasi terkait latar belakang keluarga dan wawancara kepada guru pengajar untuk mengetahui kondisi siswa serta minatnya terhadap pendidikan. Kegiatan pra pelaksanaan ini dilakukan pada Rabu, 09 Agustus 2023. Pada kegiatan ini, tim disambut dengan hangat oleh pihak masyarakat dan sekolah. Masyarakat aktif memberikan informasi terkait keadaan mereka terutama tentang kondisi pendidikan anak-anak mereka. Pada saat bersamaan diinformasikan bahwa tim akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi masyarakat pesisir kecamatan Teluk mengkudu yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu dengan berbagai informasi yang dapat masyarakat peroleh terkait pendidikan.

Selanjutnya pada pihak sekolah, dilakukan peninjauan kerjasama dengan kesepakatan akan dilaksanakannya kegiatan PKM di sekolah yang dimaksud. Pihak sekolah merasa tidak keberatan

dan akan memberikan kontribusi dalam kegiatan berupa penyediaan sarana kegiatan. Pihak sekolah juga akan berperan aktif dalam keberlangsungan kegiatan PkM dengan menghadirkan para siswa dan guru dalam kegiatan dimaksud. Dengan demikian, diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

2. Tahap pelaksanaan: Tahap ini dilakukan di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu pada Kamis, 14 September 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tatap muka di salah satu ruang kelas yang telah disiapkan oleh sekolah sebagai sarana penunjang kegiatan PkM. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dengan menyampaikan materi tentang pendidikan tinggi, kesempatan memperoleh beasiswa untuk pendidikan tinggi baik di Indonesia maupun Malaysia, dan pemberian motivasi terhadap siswa SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Pada tahapan ini, tampak siswa aktif bertanya kepada pemateri terkait kiat-kiat memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi baik di Indonesia maupun Malaysia.



Gambar 2. Siswa Bertanya kepada Pemateri PkM

3. Tahap Evaluasi: Tahap ini dilakukan dengan memonitor mita pasca kegiatan pengabdian dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemberian sosialisasi terhadap pola pikir masyarakat pesisir Teluk Megkudu terhadap pentingnya pendidikan. Evaluasi akan dilakukan pada tahun ajaran baru pada penerimaan siswa baru di tingkat sekolah dasar, menengah dan atas.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka sanagt terlihat minimnya kesadaran masyarakat pesisir Teluk Mengkudu akan pentingnya pendiidkan. Hal itu terlihat dari banyaknya anak-anak masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan baik disekolah formal maupun nonformal. Dengan keadaan ini, maka akan berdampak pada kehidupan masa depan mereka yang hanya akan menjadi masyarakat tertinggal tanpa ada upaya melakukan perubahan atas kesejahteraan hidup. Dengan dilakukannya kegiaitan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat dan siswa terhadap pentingnya pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam upaya peningkatkan kesadaran masyarakat tersebut bukanlah hal mudah sebab budaya dan lingkungan sangat mempengaruhinya. Berdasarkan hasil observasi pasca kegiatan, didapati informasi banhwa masyarakat telah memperoleh pemahaman akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka dengan berupaya semaksiaml mungkin menyekolahkan anak-anak meskipun kondisi ekonomi dalam keadaan yang pas-pasan.

SARAN

Adapun saran dari penulis untuk kegiatan serupa yang akan dilakukan kedepannya adalah untuk lebih berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat untuk memupuk kepedulian pada pendidikan terutama didaerah-daerah terpencil dan tertinggal yang tidak terjangkau oleh akses fasilitas pendidikan. Pendidikan dapat diberikan dengan pendidikan non formal seperti pemberian bimbingan belajar bagi para masyarakat dari kalangan ekonomi rendah dan kawasan tiadk terjangkau fasilitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan sebagai penulis kepada segenap masyarakat pesisir Teluk mengkudu, pihak sekolah SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu dan pada siswa beserta guru yang telah berperan aktif pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa pula kami sampaikan

